



Pemanfaatan Teknologi dalam Membangun Sistem Layanan Surat Keperluan Desa Berbasis Mobile

Muhammad Faiz Sultan¹, Hasan Mustapa²

¹ Program Studi Ilmu Komunikasi Jurnalistik, Fakultas Dakwah dan Komunikasi, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: fazisultanlagi@gmail.com

² Program Studi Ilmu Politik, Fakultas Fisip, Universitas Islam Negeri Sunan Gunung Djati Bandung. e-mail: hasanmustapa@uinsgd.ac.id

Abstrak

Desa Girijaya Adalah sebuah desa yang terletak di kaki Gunung Cikuray daerah Kabupaten Garut, tepatnya di Jl. Cikajang-Garut. Menurut Peraturan Pemerintah Nomor 57 Tahun 2005 tentang Desa, disebut bahwa Desa adalah kesatuan masyarakat hukum yang memiliki batas-batas wilayah yang berwenang untuk mengatur dan mengurus kepentingan masyarakat setempat. Untuk membangun desa yang lebih maju, mengurus kepentingan masyarakat harus didukung dengan sistem layanan yang terkomputerisasi. Oleh karena itu, pada KKN ini dibangun suatu aplikasi Layanan Surat Desa, yang bertujuan untuk membantu dan memberi kemudahan baik bagi masyarakat desa maupun perangkat desa dalam melakukan aktivitas pengajuan surat.

Kata Kunci: desa, surat, layanan, aplikasi

Abstract

Girijaya Village is a village located at the foot of Mount Cikuray in Garut Regency, precisely on Jl. Cikajang-Garut. According to Government Regulation Number 57 of 2005 concerning Villages, it is stated that the Village is a legal community unit that has territorial boundaries that are authorized to regulate and manage the interests of the local community. To build a more advanced village, managing the interests of the community must be supported by a computerized service system. Therefore, in this KKN, a Village Letter Service application was built, which aims to assist and provide convenience for both village communities and village officials in carrying out letter submission activities.

Keywords: *Village, Letter, Service, Application*

A. PENDAHULUAN

Adanya pandemi Covid-19 membuat kegiatan masyarakat menjadi terhambat. Aktivitas yang biasanya dilakukan secara langsung kini harus dilakukan jarak jauh atau bahkan tidak bisa sama sekali.

Dengan adanya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin canggih, membuat kebutuhan masyarakat akan informasi menjadi semakin meningkat. Jarak bukan lagi menjadi penghalang untuk mengetahui segala informasi yang ada di seluruh penjuru dunia.

Di antara banyak harapan dari revolusi Teknologi Informasi dan Komunikasi adalah potensi untuk memodernisasi organisasi pemerintah, memperkuat operasinya dan membuat mereka lebih responsif terhadap kebutuhan warganya.

Banyak negara telah memperkenalkan program e-Government berbasis Teknologi Informasi dan Komunikasi serta menggunakannya untuk mengubah dimensi beberapa operasi pemerintahan, untuk menciptakan pemerintahan yang lebih mudah diakses, transparan, efektif dan akuntabel. (Al-Khoury, 2011:1).

Dengan bantuan teknologi, kegiatan yang tadinya memerlukan banyak waktu dan tenaga untuk diselesaikan dapat dilakukan secara lebih cepat, tepat, dan efisien.

Salah satu dari bentuk kegiatan tersebut adalah pengolahan data masyarakat. Dengan adanya sistem tersebut maka perangkat desa akan mengalami kemajuan, karena informasi yang di berikan akan jauh lebih tertata dan mudah dibandingkan cara lama yang konvensional.

Kebutuhan teknologi dalam hal layanan masyarakat memiliki peranan yang cukup penting. Dengan menggunakan teknologi, masyarakat bisa lebih banyak menghindari kontak fisik karena tidak perlu lagi mengantri di Desa dan menulis formulir secara manual.

Pihak yang melayani pun tidak perlu mengetik surat secara manual. Dimana dengan menggunakan metode ini juga akan meminimalisir potensi kesalahan dalam proses input data.

Salah satu instansi yang memerlukan peran teknologi adalah Desa Girijaya. Desa Girijaya adalah sebuah desa dengan populasi kurang lebih 7000 orang. Sejauh ini, proses pelayanan surat masih dilakukan secara manual. Hal ini menyebabkan masyarakat harus membuat formulir secara tulis tangan dan mengantri ke desa ketika ingin mengajukan sebuah surat.

Oleh karena itu, program aplikasi yang dibuat dalam KKN ini adalah program aplikasi untuk membantu proses pelayanan surat melalui mobile app.

B. METODE PENGABDIAN

1. Social Reflection

Pada minggu pertama, dilaksanakan identifikasi masalah dan potensi di masyarakat. Cara mengidentifikasi ini dilakukan dengan melakukan komunikasi dan observasi serta wawancara kepada Staff Desa.

Selain itu saya juga melakukan sosialisasi kepada masyarakat terkait dengan masalah surat menyurat di Desa Girijaya. Dimana menemukan banyak keluhan tentang pembuatan surat yang sedikit ribet karena waktu.

2. Participation Planning

Pada minggu kedua, kegiatan yang dilakukan adalah mulai merancang program bersama perangkat desa dan membangun program sebagai bentuk manifestasi dari social reflection.

3. Action

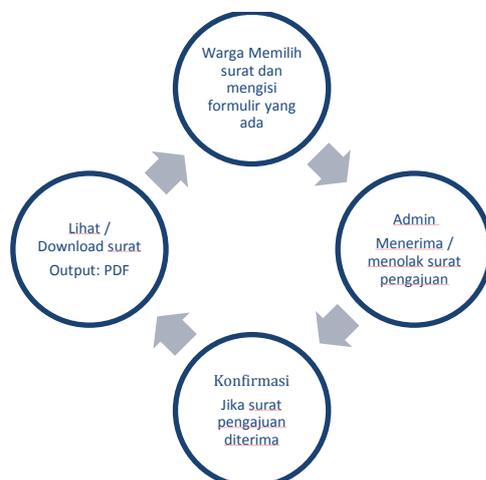
Pada minggu ketiga, agenda kegiatan adalah melakukan sosialisasi program dan publikasi agar program bisa digunakan oleh masyarakat luas di wilayah desa Girijaya. Pada sosialisasi ini juga dihadiri oleh Kepala Desa Girijaya, Staff dan Perangkat Desa serta seluruh ketua RW 1-10.

Dalam sosialisasi aplikasi tersebut, pembahasan adalah mengenai pengenalan tampilan dari aplikasi dan cara penggunaan aplikasi.

4. Indikator Keberhasilan

Indikator yang digunakan adalah berupa jumlah masyarakat yang terbantu setelah adanya publikasi program yang telah dibangun.

Diagram 1. Konsep Layanan Surat Desa



Pada gambar diagram di atas dijelaskan bagaimana alur pembuatan surat desa melalui layanan mobile app yang difasilitasi dan diproses oleh admin desa

C. HASIL DAN PEMBAHASAN

Setelah melakukan sosialisasi dan publikasi program kepada ketua RW, 7 dari 10 ketua RW merasa lebih terbantu dan menyambut baik dengan adanya program layanan surat berbasis mobile. Situasi kantor Desa Girijaya yang sebelumnya selalu ramai ketika ada kegiatan pengajuan surat – menyurat, kini terlihat lebih sepi.

Beberapa faktor penghambat yang muncul adalah kurangnya pemahaman masyarakat mengenai teknologi khususnya yang berumur di atas 35 tahun. Hal ini tentunya sangat bersinggungan dengan program yang telah dibangun dimana program tersebut penggunaannya memerlukan pemahaman teknologi yakni ponsel pintar.

Faktor pendukungnya adalah apresiasi dan ketertarikan masyarakat terhadap program yang dibuat. Walaupun banyak warga yang masih bingung dengan cara penggunaannya. Warga lain yang lebih paham teknologi justru merasa terbantu.

Sebagai solusi dari faktor penghambat tersebut. Warga yang memiliki ponsel pintar dan lebih paham dapat mengajari dan memberi pinjaman gadgetnya kepada saudara atau keluarga yang masih bingung tersebut.

Riset selanjutnya yang dapat diambil mengenai pemanfaatan teknologi dan memiliki kebermanfaatan khususnya kepada masyarakat desa Girijaya, umumnya masyarakat secara luas. Program yang dapat diambil tersebut diantaranya: program pendataan masyarakat, pemanfaatan web dan aplikasi mobile sebagai sarana informasi dan pengumuman di desa, penggunaan teknologi sebagai alat untuk membayar iuran dan lain sebagainya.



Gambar 1. Proses permintaan izin kepada Kepala Desa Girijaya



Gambar 2. Pemaparan singkat mengenai program bersama Sekretaris Desa



Gambar 3. Komunikasi dengan Kepala Dusun



Gambar 4. Social Reflection bersama masyarakat



Gambar 5. Sosialisasi program serta pemaparan cara penggunaan aplikasi kepada Kepala Desa, Staff Desa dan ketua RW 1-10



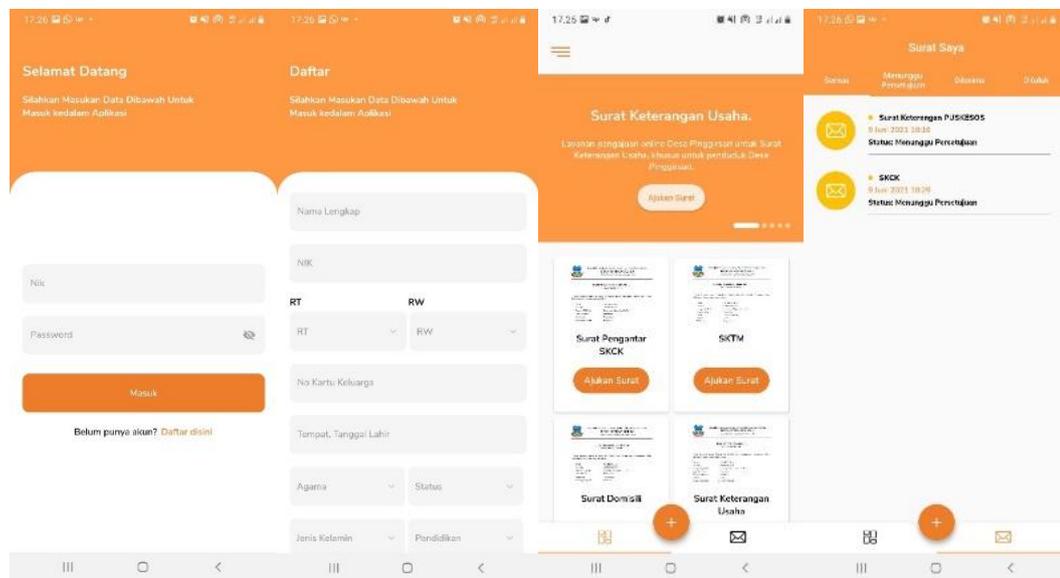
Gambar 6. Sosialisasi program serta pemaparan cara penggunaan aplikasi kepada Kepala Desa, Staff Desa dan ketua RW 1-10



Gambar 7. Sosialisasi program serta pemaparan cara penggunaan aplikasi kepada Kepala Desa, Staff Desa dan ketua RW 1-10



Gambar 8. Finalisasi KKN dengan penyerahan Simbolis program aplikasi Layanan Surat Desa kepada Kepala Desa Girijaya



Gambar 9. Penampakan Apikasi Suket Desa

Diskusi

Menurut (Yakub, 2012), mengemukakan sistem informasi merupakan kombinasi teratur dari orang-orang, perangkat keras, perangkat lunak, jaringan komunikasi, dan sumber daya yang mengumpulkan, mengubah, dan menyebarkan informasi dalam sebuah organisasi.

Pada tahun 1937, muncul pendapat mengenai teknologi. Pendapat ini dicetuskan oleh seorang sosiolog yang berasal dari Amerika, bernama Read Bain. Bain (1937) mengatakan bahwa teknologi pada dasarnya meliputi semua alat, mesin, perkakas, aparat, senjata, perumahan, pakaian, peranti pengangkut dan komunikasi, dan juga keterampilan, dimana hal ini memungkinkan kita sebagai seorang manusia dapat menghasilkan semua itu. Berdasarkan pendapat Bain tersebut, maka dapat

disimpulkan bahwa teknologi merupakan segala sesuatunya yang bisa diciptakan dan juga dibuat oleh seorang atau sekelompok manusia yang kemudian bisa memberikan nilai dan manfaat bagi sesama.

Atas dasar itu saya beserta rekan berinisiatif untuk membuat sebuah layanan surat Desa berbasis aplikasi. Dimana menggabungkan antara sistem informasi dengan pemanfaatan Teknologi. Yang nantinya diharapkan bisa digunakan dan memberikan manfaat bagi masyarakat Desa secara umum.

Aplikasi dibuat bersama dengan rekan saya Dede Risman, Mahasiswa Teknik Informatika yang juga melaksanakan KKN di tempat yang sama dan menggunakan metode perancangan waterfall atau SDLC, database dan bahasa pemrograman menggunakan PHP (Laravel) sebagai backend, dan Dart (Flutter) sebagai front-end. Ruang lingkup program yang dibuat meliputi pembuatan database untuk data user, admin, jenis surat, daftar surat, status serta hasil surat yang sudah diajukan yang bisa dilihat langsung atau diunduh.

D. PENUTUP

1. Kesimpulan

Dengan adanya program layanan surat desa, kini masyarakat tidak perlu datang ke kantor Desa untuk melakukan pengajuan surat. Kegiatan tersebut cukup dilakukan secara online melalui ponsel. Masyarakat tinggal memilih jenis surat dan mengisi formulir yang ada, ketika sudah di setujui oleh pihak admin (Perangkat desa), maka warga bisa langsung mengunduhnya di ponsel. Output dari surat sendiri berupa pdf serta bisa di print secara mandiri jika perlukan.

Agar pengembangan proyek bisa lebih berkembang, pihak desa perlu menyediakan pendanaan sebagai bentuk investasi program.

E. UCAPAN TERIMA KASIH

Ucapan terima kasih yang paling utama saya haturkan kepada Tuhan YME yang telah memberikan kesehatan atas terselenggaranya kegiatan KKN-DR di Desa Girijaya.

Tak lupa ucapan terima kasih juga saya haturkan kepada seluruh pihak yang terlibat. Diantaranya Kepala Desa Girijaya, Ir. Heru Nugraha, Para Staff Desa Girijaya dan masyarakat Desa Girijaya secara umum karena telah memberikan kesempatan dan sambutan yang hangat terhadap kegiatan yang dilakukan.

F. DAFTAR PUSTAKA

Abrar, Ana Nadhya (2003) Teknologi Komunikasi :Perspektif Ilmu Komunikasi. Yogyakarta : LESFI

Subiakto, Henry (2013) Internet untuk pedesaan dan pemanfaatannya bagi masyarakat. ISSN Lama 0216- 2407, Baru 2086-7050Vol. 26 / No. 4 / Published : 2013- 10TOC : 3, and page :243–256 <http://journal.unair.ac.id/download-fullpapers-mkpa4d7ec1aaefull.pdf>. Diakses Senin, 05 Agustus 2021

Al-Khoury, A. M. (2011) An Innovative Approach For E- Government Transformation. diunduh dari <http://arxiv.org/ftp/arxiv/papers/1105/1105.6358.pdf>. Diakses Senin, 05 Agustus 2021

Hidayatulloh dan Mulyadi, Sistem pelayanan Administrasi Kependudukan Desa Cadigatak Berbasis Web, Jurnal IT CIDA Vol 1 No. 1 Desember 2015

M. Badri, Pembangunan Pedesaan Berbasis Teknologi Informasi Dan Komunikasi (Studi Pada Gerakan Desa Membangun), Jurnal Risalah, Vol. 27, No. 2, Desember 2015

S. Janner, Perancangan Basis Data, Penerbit Andi, Yogyakarta, 2007

Kominfo.2017. Survey Penggunaan TIK 2017. Jakarta: Kominfo RI.

Sulistyowati, Fadjarini dan Dibyorin Mc. Canra R. 2013. Partisipasi Warga terhadap Sistem Informasi Desa. Jurnal Komunikasi ASPIKOM.2.(1).579-597.

Susanto, Azhar (2002). Sistem Informasi Manajemen: Konsep dan Pengembangannya. Lingga Jaya, Bandung.

Sutanta, Edhi dan Ashari, Ahmad. 2012. Pemanfaatan Database Kependudukan Terdistribusi pada Ragam Aplikasi Sistem Informasi di Pemerintah Kabupaten/Kota. Jurnal Ilmiah SISFOTENIKA.2.(1).11-20.

Undang-Undang Nomor 6 tahun 2014 tentang Desa.ss

Sutiono S.Kom., M.Kom., M.T.I, 16 Pengertian Teknologi Menurut Para Ahli, dalam DosenIT.com. Diakses Kamis (2/9/2021).